



KEBERHASILAN SUPERVISOR PENDIDIKAN SEBAGAI PEMIMPIN

***Arini Dwi Cahyani¹, Dwi Wulan Sari², Muhammad Sidiq Asyhari³**

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung, Indonesia

*Email korespondensi: rinicahya349@gmail.com

Riwayat Artikel:		
Diajukan: Desember 2025	Diterima: Juli 2026	Diterbitkan: Juli 2026

Abstract

This study examines the role and effectiveness of supervisors as leaders in efforts to improve the quality of education in schools and madrasahs. The study focuses on the leadership functions of supervisors, particularly school principals and madrasah principals, in guiding, directing, and evaluating teachers' performance to establish an effective learning process aligned with educational objectives. This study employs a library research approach by examining various relevant literature sources, including books, scholarly journal articles, and previous research findings related to educational supervision and leadership. The findings indicate that effective supervisors play a crucial role in enhancing teachers' professionalism through continuous professional development, the establishment of a conducive and collaborative work environment, and the optimal management of educational administration and infrastructure. As supervisors, madrasah principals have strategic functions as coordinators, consultants, group leaders, and evaluators in improving the quality of teachers' performance. Supervision implemented in a planned, systematic, and continuous manner can enhance teachers' motivation and performance while supporting the comprehensive achievement of educational objectives. Therefore, the effectiveness of supervisors should not be measured solely by students' academic achievement but also by their ability to foster a professional, participatory, and quality-oriented work culture.

Keywords: Educational Supervision; Leadership; Teacher Professionalism; Academic Supervision; Educational Quality.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran dan keberhasilan supervisor sebagai pemimpin dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan madrasah. Fokus kajian diarahkan pada fungsi kepemimpinan supervisor, khususnya kepala sekolah atau kepala madrasah, dalam membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi kinerja guru guna mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan selaras dengan tujuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan library research dengan menelaah berbagai sumber literatur, meliputi buku, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan supervisi pendidikan dan kepemimpinan. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisor yang efektif berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pembinaan berkelanjutan, pengembangan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif, serta pengelolaan administrasi dan sarana prasarana secara optimal. Kepala madrasah sebagai supervisor memiliki fungsi strategis sebagai

koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara komprehensif. Dengan demikian, keberhasilan supervisor tidak hanya diukur dari capaian akademik peserta didik, tetapi juga dari kemampuannya membangun budaya kerja profesional, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Kata kunci: Supervisor pendidikan, Kepemimpinan, Profesionalisme guru, Supervisi akademik, Mutu pendidikan.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari mutu proses dan hasil pembelajaran yang berlangsung di satuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan di lembaga pendidikan menjadi sangat penting sebagai penggerak utama peningkatan kualitas pendidikan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memegang peranan strategis dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai manajer dan supervisor yang bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu guru. Guru merupakan komponen pendidikan yang berinteraksi langsung dengan peserta didik, sehingga kualitas proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian dalam berbagai jurnal pendidikan mengungkapkan bahwa supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru serta kualitas pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profesionalisme guru di satuan pendidikan.

Penelitian ini berpijak pada teori supervisi pendidikan dan teori budaya organisasi, khususnya budaya tugas. Supervisi pendidikan dipahami sebagai proses pembinaan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah atau kepala madrasah melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja serta kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Supervisi bertujuan membantu guru mengembangkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian agar

proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Dalam konteks pendidikan, budaya tugas mendorong kepala madrasah untuk memberikan arahan yang jelas, menetapkan target kinerja, serta melakukan pengawasan secara sistematis terhadap pelaksanaan tugas guru. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah yang didukung oleh budaya tugas yang kuat berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu pembelajaran.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas supervisi kepala sekolah dan kinerja guru, masih terbatas kajian yang secara khusus mengaitkan supervisi kepala madrasah dengan budaya tugas sebagai pendekatan dalam meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan mengkaji peran supervisi kepala madrasah berbasis budaya tugas dalam konteks madrasah, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam. Dengan demikian, kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai keberhasilan supervisor sebagai pemimpin.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan metode penelitian kepustakaan atau library research. Metode ini mengandalkan pencarian dan pengumpulan informasi melalui sumber-sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah baik yang diterbitkan secara nasional maupun internasional serta berbagai buku yang memuat teori-teori dan hasil kajian terdahulu. Proses ini dilakukan dengan cara menyaring dan mengevaluasi data secara kritis agar diperoleh substansi pembahasan yang lebih relevan, terarah, dan mendukung perumusan tujuan penelitian secara jelas. Informasi yang dijadikan dasar dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur akademik, termasuk buku-buku referensi, artikel ilmiah. Semua informasi tersebut dianalisis untuk menemukan titik temu antara konteks historis dan perkembangan hukum Islam yang berlangsung pada masa kenabian.

Dalam proses pengumpulan datanya, penulis menggunakan teknik penelusuran dokumen atau dokumentasi sebagai alat utama. Teknik ini mencakup aktivitas pengamatan secara seksama dan pembacaan mendalam terhadap isi dokumen yang menjadi sumber data. Fokus dari kajian ini meliputi beberapa aspek penting, seperti peran supervisor sebagai pemimpin.

Dengan demikian, keseluruhan pendekatan penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana seorang supervisor berhasil sebagai pemimpin.

No.	Judul	Nama jurnal, volume, issue, penulis	Akreditasi/reputasi jurnal	Tahun terbit
1.	Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru.	<i>Chalim Journal of Teaching and Learning, volume 1, issue. 1, 2021</i>		2021
2.	Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru.	<i>Forum Tarbiyah 7, no. 1 (2009)</i>		2009
3.	Implementasi Budaya Tugas Dalam Supervisi.	<i>Jurnal Media Akademik (JMA) 2, no. 6 (2024)</i>		2024
4.	Implementasi Budaya Tugas Dalam Supervisi.	<i>Jurnal Media Akademik (JMA) 2, no. 6 (2024).</i>		2024
5.	Kepala sekolah sebagai administrator dan supervisor di lingkungan Sekolah.	<i>Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan 10, no. 2 (2021)</i>		2021
6.	Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Seorang Supervisor dalam Pengawasan Kinerja Guru di Sekolah Dasar.	<i>El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA 18, no. 2 (2019)</i>		2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan

Membicarakan kepemimpinan dapat dimulai dari berbagai sudut pandang dan setiap sudut pandang merupakan pendekatan yang akan melahirkan pengertian yang berbeda dengan pendekatan lainnya. Pemimpin dan kepemimpinan dibutuhkan oleh manusia karena adanya kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap manusia. Pemimpin adalah seorang yang memiliki kecakapan tertentu yang dapat mempengaruhi para pengikutnya untuk melakukan kerja sama ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pemimpin berasal dari kata “pimpin” (dalam bahasa Inggris *lead*) berarti bimbing dan tuntun. Dengan demikian di dalamnya ada dua pihak yang terlibat yaitu yang “dipimpin” dan yang “memimpin”. Setelah ditambah awalan “pe” menjadi “pemimpin” (dalam bahasa Inggris *leader*) berarti orang yang menuntun atau yang membimbing. Secara etimologi pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok. Kemudian pemimpin adalah orang yang berproses membujuk (*inducing*) orang lain untuk mengambil langkah-langkah menuju suatu sasaran bersama.

Definisi Kepemimpinan

Pertama, kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai suatu kepribadian seseorang yang mendatangkan keinginan pada kelompok orang-orang untuk mencontohnya atau menirunya atau yang memancarkan suatu pengaruh tertentu, suatu kekuatan atau wibawa yang demikian rupa sehingga membuat sekelompok orang bersedia melakukan apa yang dikehendakinya.

Kedua, kepemimpinan dapat pula dipandang sebagai penyebab dari pada kegiatan, proses atau kesedian mengubah pandangan atau sikap dari pada kelompok orang-orang, baik dalam organisasi formal maupun organisasi non formal.

Ketiga, kepemimpinan adalah suatu seni, kesanggupan, atau teknik untuk membuat sekelompok orang bawahan dalam organisasi formal maupun non formal mengikuti atau menaati segala apa yang dikehendakinya, membuat mereka semangat atau antusias untuk mengikutinya atau bahkan bersedia berkorban untuknya.

Keempat, kepemimpinan dapat pula dipandang suatu persuasi suatu seni pembinaan kelompok orang-orang tertentu biasanya melalui kerjasama dan motivasi yang tepat, sehingga mereka tanpa ada rasa ragu dan takut mau bekerjasama dan

membanting tulang untuk memahami dan mencapai segala apa yang menjadi tujuan dari organisasi.

Berdasarkan pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, semangat, gembira dan tanpa ada paksaan.

Dengan demikian, dari beberapa teori tersebut dapat penulis simpulkan dari pengertian pemimpin dan kepemimpinan merupakan dua konsep yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia dan organisasi. Pemimpin adalah individu yang memiliki kemampuan, kepribadian, dan kewibawaan untuk mempengaruhi serta membimbing orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Sementara itu, kepemimpinan merupakan proses, seni, dan kemampuan dalam mengarahkan, memotivasi, serta menggerakkan individu atau kelompok, baik dalam organisasi formal maupun non formal.

Pemimpin atau Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan

Supervisi pendidikan adalah suatu usaha menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara kontinue pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi adalah kegiatan pembinaan dengan memberikan bantuan perkembangan individu untuk peningkatan pribadi dan profesi. Sebagai supervisor kepala sekolah bertanggung jawab besar terhadap berhasil atau tidaknya suatu kegiatan atau tujuan sekolah.

Maka dari itu kepala sekolah diperlukan melakukan supervisi secara berkala pada program atau kegiatan guru di sekolah untuk mengevaluasi kinerja guru. Hasil penelitian Setiadin menunjukkan signifikansi sebesar 74,81%. Pengaruh tersebut ditentukan pengawasan kepala sekolah. Dengan dasar tersebut kepala sekolah berusaha memberikan keleluasaan dalam pengikutian musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) pelatihan dan seminar dengan memotivasi guru meneruskan pendidikan jenjang lebih tinggi sesuai studi keahlian.

Evaluasi kinerja guru dilakukan dengan melakukan kegiatan pengawasan akademik terhadap guru secara terjadwal dengan membentuk tim pengawasan yang melibatkan guru. Kepala sekolah sebagai supervisor. Mutu peran kepemimpinan kepala sekolah menentukan kualitas kinerja guru. Pengawasan adalah indikator lain berpengaruh dalam peran kepemimpinan kepala sekolah untuk peningkatan kinerja

guru. Pengawasan kepala sekolah dilaksanakan langsung ataupun tidak langsung menyesuaikan kebutuhan guru. Pengawasan bertujuan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas agar disiplin.

Dengan demikian, fungsi supervisor kepala sekolah berupaya mengendalikan untuk peningkatan kemampuan guru dan kualitas guru dalam aktivitas pembelajaran agar lebih praktis. Pengawasan sangat penting dilaksanakan kepala sekolah dengan membantu memberi pelayanan kepada guru disekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah. Dengan demikian, dari beberapa teori tersebut dapat penulis analisis bahwa Supervisor sebagai pemimpin atau kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja seluruh warga sekolah, Pengawasan bertujuan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas agar disiplin.

Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Usaha Meningkatkan Profesional Guru.

Kepala sekolah merupakan seorang yang membantu dalam perkembangan anggota-anggota staf dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesional guru dapat melakukan 4 tahap kegiatan supervisi sebagai berikut: Pertama penelitian terhadap keadaan guru atau orang yang disupervisi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Kedua penilaian (*evaluation*), yakni penafsiran tentang keadaan guru atau orang yang di supervisi baik mengenai kekurangan atau kelemahan-kelemahannya maupun tentang kebaikannya berdasarkan data hasil penelitian. Ketiga perbaikan (*improvement*), yakni memberikan bimbingan dan petunjuk untuk menguasai kekurangan dan kelemahan guru, serta mendorong pengembangan kebaikan atau kekurangan setiap guru yang di supervisi. Usaha mengatasi kesulitan dan kelemahan itu harus dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Keempat pembinaan, yakni kegiatan menumbuhkan sikap yang positif pada guru atau orang yang di supervisi agar mampu menilai diri sendiri dan berusaha memperbaiki atau mengembangkan diri sendiri kearah terbentuknya keterampilan dan penguasaan ilmu pengetahuan yang selalu *up to date*.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor dalam usaha meningkatkan profesional guru adalah: Pertama, menyusun program dalam rangka "Pupils Growth" yaitu memilih program pendidikan yang sesuai dan di butuhkan oleh murid-murid pada tingkatan perkembangan tertentu. Serta membantu guru untuk menyadari bahwa perbedaan perbedaan di antara murid-murid masing-masing perlu mendapatkan perhatian yang cukup. Kedua, membantu guru mempertinggi kecakapan dan keterampilan mengajar

yaitu; mengadakan kunjungan kelas secara teratur dan berencana, membuat catatan tentang kunjungan dan kemudian dijadikan bahan pembicaraan dalam pertemuan dan rapat guru. Memberikan bimbingan kepada guru dalam menggunakan metode dan alat pengajaran, serta mengadakan rapat guru secara teratur untuk pemecahan masalah proses belajar mengajar. Ketiga, menganalisis penilaian tentang kesanggupan guru mengenal kemajuan atau kemunduran program pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam usaha meningkatkan profesional guru di sekolah sangat penting. Apabila hal tersebut dapat diterapkan secara teratur dan bijaksana, maka pada akhirnya akan membawa pengaruh terhadap proses pelaksanaan guru dalam menyajikan materi pelajaran yang akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa.

Contoh Keberhasilan Supervisor Sebagai Pemimpin

1. Meningkatkan profesionalisme guru, yaitu dengan cara sebagai berikut:

Memberi masukan yang spesifik dan konstruktif setelah mengamati proses mengajar di kelas. Memfasilitasi guru untuk berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai metode mengajar atau mengatasi kendala belajar siswa. Menginisiasi program pengembangan profesional guru, seperti pelatihan atau kunjungan studi ke sekolah lain untuk melihat demonstrasi teknik mengajar yang baik.

2. Menciptakan lingkungan positif dan suportif dengan cara sebagai berikut:

Menunjukkan empati dan simpati kepada siswa dan guru, menciptakan suasana yang nyaman untuk proses belajar mengajar. Menjadi contoh teladan melalui kerja keras, ketekunan, dan ketelitian dalam bekerja. Mengarahkan guru dengan pendekatan yang memberdayakan, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk mengembangkan potensi diri.

3. Memperbaiki administrasi dan fasilitas sekolah:

Memastikan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan berfungsi dengan baik, seperti ruang kelas, laboratorium, dan peralatan belajar. Mengevaluasi dan meninjau pelaksanaan tugas guru dan staf sekolah lainnya untuk efektivitas kerja. Mengelola alokasi waktu guru secara efektif, baik untuk kegiatan pengajaran, administrasi, maupun pengembangan diri.

4. Mencapai tujuan sekolah:

Memastikan guru mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Menggunakan visi sekolah sebagai pedoman dalam setiap tindakan dan

keputusan kepemimpinan. Mengamati dan mengevaluasi hasil belajar siswa secara berkala untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan.

Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan

Supervisi sebagai salah satu fungsi pokok dalam administrasi pendidikan, bukan hanya tugas para pengawas, tetapi juga tugas kepala madrasah terhadap guru-guru dan pegawai-pegawai di madrasah. Administrasi dan supervisi merupakan alat penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan. Demikian juga halnya tujuan pendidikan di madrasah dapat tercapai bila di dalamnya ada kegiatan administrasi dan supervisi secara sistematis dan kontinu. Kegiatan supervisi di madrasah di laksanakan secara menyeluruh, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan kurikulum, murid, sarana, prasarana, dan hubungan madrasah dengan masyarakat.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, salah satunya adalah kompetensi supervisi kepala madrasah yang meliputi: (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2007:8).

Binti Maunah mengemukakan bahwa seorang kepala madrasah berperan sebagai supervisor yang di dalamnya meliputi (Maunah, 2009:37):

a. Koordinator

Seorang kepala madrasah dapat mengkoordinasikan program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf berbagai kegiatan yang berbeda-beda di antara guru-guru. Contoh kongkret mata pelajaran yang dibina oleh berbagai guru.

b. Konsultan

Seorang kepala madrasah dapat memberikan bantuan bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun secara kelompok. Misalnya; kesulitan dalam mengatasi anak yang sulit belajar, yang menyebabkan guru sendiri sulit mengatasi dalam tatap muka di kelas.

c. Pemimpin kelompok

Sebagai pemimpin kelompok, seorang kepala madrasah harus dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat pengembangan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan professional guru-guru secara bersama. Sebagai pemimpin kelompok ia dapat mengembangkan keterampilan

dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok (*working with the group*) dan bekerja melalui kelompok(*working through the group*).

d. Evaluator

Sebagai evaluator seorang kepala madrasah dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Ia juga belajar menatap dirinya sendiri. Ia dibantu dalam merefleksi dirinya, yaitu konsep dirinya (*self concept*), ide/cita-cita dirinya (*self idea*), realitas dirinya (*self reality*).

Sebagai supervisor, kepala madrasah berfungsi sebagai sosok pribadi yang secara kontinu memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan, dan penilaian terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan dan perbaikan program kegiatan pengajaran dan pendidikan. Kepala madrasah harus memberikan layanan yang optimal kepada seluruh pelaksana pendidikan, khususnya pelayanan bagi guru yang secara profesional bertanggungjawab langsung terhadap proses belajar mengajar di madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seorang supervisor sebagai pemimpin sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah atau madrasah. Kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai supervisor memiliki tanggung jawab utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi kinerja guru agar proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Supervisor yang berhasil mengembangkan profesionalisme guru melalui pembinaan berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif, serta mengoptimalkan administrasi dan fasilitas sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kepala madrasah juga harus berperan sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator dalam upaya peningkatan kualitas guru dan efektivitas pembelajaran.

Supervisi yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan dapat meningkatkan motivasi kerja guru, memperbaiki kinerja, serta mendorong tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh. Dengan demikian, keberhasilan seorang supervisor tidak hanya diukur dari hasil akademik peserta didik, namun dari kemampuan pemimpin dalam membangun budaya kerja yang profesional, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan di lembaganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, A. (2009). Kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor pembelajaran dalam upaya peningkatan kompetensi guru. *In Forum Tarbiyah*, 7(1): 81–97. <http://repository.uingusdur.ac.id/id/eprint/20>.
- Amin, S. & Siregar, F. M. (2015). Pemimpin dan kepemimpinan dalam AL-Qur'an. *Tanzil: Jurnal Studi Al-Quran*, 1(1): 33–46. <https://doi.org/10.20871/tjsq.v1i1.21>.
- Amran, A. (2015). Faktor penentu keberhasilan pengelolaan satuan pendidikan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(2): 270927. <https://journal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1113>
- Azizah, M. A. & Apdila, M. N. (2021). Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam peningkatan kinerja guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1): 73–84. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.90>
- Daffa, D. (2024) Implementasi budaya tugas dalam supervisi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/391>
- Darma, H. & Julkifli, J. (2021). Kepala sekolah sebagai administrator dan supervisor di lingkungan Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2): 38–45. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ap/article/view/518>
- Hanafiah, M. A. (2018). Kepala sekolah sebagai pemimpin dan supervisor. *Hikmah*, 15(1): 86–92. Retrieved from <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/25>
- Isnaini, M. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah sebagai seorang supervisor dalam pengawasan kinerja guru di sekolah dasar. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 18(2): 215–28. <https://ftkjurnal-uinmataram.id/index.php/eltsaqafah/article/view/1871/979>
- Laksono, T. A. (2021). Analisis kepala madrasah sebagai supervisor di lembaga pendidikan Islam. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2): 11–22. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i1.57>.
- Marfinda, E. (2022). Manajemen supervisi akademik kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap kinerja guru. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3): 238–248. <https://jurnalp4i.com/index.php/academia/article/view/1530/1481>
- Sabarudin, S. (2022). Peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMPN 1 Tanjung Raja Lampung Utara. *Jurnal An-nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8(2): 362–391. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/643>
- Seriyanti, N., Ahmad, S. & Destiniar, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap keberhasilan manajemen berbasis sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1): 15–33. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3922>
- Sholeh, M. (2016). Keefektifan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1): 41–54. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A. & Zahari, N. E. (2021). Peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2): 159–168.

<https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i2.142>

- Sumarto, S. (2016). Tugas Profesional Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 1(2): 168–187. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/riayah/article/view/tugas-profesional-kepala-madrasah-sebagai-supervisor-dalam-menin/97>
- Wiyanto, H. (2021). Implementasi teori motivasi kepala sekolah sebagai supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Kediri. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1): 1–9. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.2>.
- Yostania, M. & Hariyadi, A. (2023). Analisis fungsi penilaian kinerja kepala sekolah (PPKS) sebagai supervisor pendidikan. *Equity in Education Journal*, 5(1): 59–64. <https://doi.org/10.37304/eej.v5i1.8262>